JURNAL

PENGARUH MODEL *DIRECT INSTRUCTION* DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AKAR DAN PANGKAT TINGKAT X SMAN 6 KEDIRI

THE EFFECT OF DIRECT INSTRUCTION MODEL AND STUDENT MOTIVATION TOWARD UNDERSTANDING THE MATERIAL ROOTS AND DUP LEVEL X SMAN 6 KEDIRI

Oleh:

ARFIAN SUGIANTO

12.1.01.05.0007

Dibimbing oleh :

1. **Aan Nurfahrudianto, M.Pd**
2. **Jatmiko, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: ARFIAN SUGIANTO
NPM	: 12.1.01.05.0007
Telepun/HP	: 085790706019
Alamat Surel (Email)	: arfiansugianto@ymail.com
Judul Artikel	: PENGARUH MODEL *DIRECT INSTRUCTION* DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AKAR DAN PANGKAT TINGKAT X SMAN 6 KEDIRI
Fakultas – Program Studi	: FKIP - Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: KH. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis
Aan Nurfahrudianto, M.Pd NIDN.0724077901	**Jatmiko , M.Pd** NIDN.0718068701	**Arfian Sugianto** NPM.12.1.01.05,0007

PENGARUH MODEL *DIRECT INSTRUCTION* DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMAHAMAN MATERI AKAR DAN PANGKAT TINGKAT X SMAN 6 KEDIRI

Arfian Sugianto
12.1.01.05.0007
FKIP – Matematika
arfiansugianto@ymail.com
Aan Nurfahrudinanto, M.Pd dan Jatmiko, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sugianto, Arfian. 2016. **Pengaruh Model *Direct Instruction* dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pemahaman Konsep Pangkat dan Akar Tingkat X SMAN 6 Kediri.** Skripsi. Jurusan Matematika, FKIP UN PGRI Kediri.

KATA KUNCI : model pembelajaran langsung (*direct instruction*), motivasi belajar, uji Anova, pemahaman konsep materi ajar.

Rendahnya prestasi belajar matematika merupakan permasalahan klasik yang selalu dihadapi dan terus diupayakan pemecahannya dalam pendidikan matematika. Permendiknas No. 22 tahun 2006 mengenai Standart Isi, menyatakan bahwa salah satu tujuan siswa belajar matematika yaitu agar siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah, yang di dalamnya meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan penyelesaian masalah yang diperoleh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model Direct Instruction dan motivasi belajar siswa terhadap pemahaman konsep pangkat dan akar tingkat X SMAN 6 Kediri.

Pemasalahan penelitian ini meliputi (1) Adakah pengaruh model direct instruction terhadap pemahaman materi pangkat dan akar tingkat X SMAN 6 Kediri? (2) Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman materi pangkat dan akar tingkat X SMAN 6 Kediri? (3) Adakah interaksi antara model direct instruction dan motivasi belajar terhadap pemahaman siswa mengenai materi pangkat dan akar tingkat X SMAN 6 Kediri?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen dan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes berbentuk uraian dan angket (tertutup) dengan subjek penelitian siswa kelas X SMAN 6 Kediri yang terdiri dari dua kelompok yaitu eksperimen X-4 (33 siswa) dan kontrol X-12 (33 siswa). Teknik pengolahan data menggunakan uji Anova satu jalan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap pemahaman materi akar dan bentuk pangkat untuk kelas X SMAN 6 Kediri (2) Tidak ditemukan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap pemahaman materi akar dan bentuk pangkat untuk kelas X SMAN 6 Kediri (3) Tidak ada interaksi antara model direct instruction dengan motivasi belajar terhadap pemahaman siswa mengenai materi pangkat dan akar tingkat X SMAN 6 Kediri. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan untuk para pengajar agar dapat menerapkan sekaligus mengembangkan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) pada proses pembelajaran matematika khususnya untuk menekankan suatu konsep materi, dan perlu pula diiringi dengan motivasi ekstrinsik terhadap siswa agar timbul minat belajar siswa dalam dirinya.

I. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap orang, khususnya dalam era globalisasi dengan keadaan yang serba bersaing seperti saat ini. Perkembangan dunia pendidikan terus mengalami perubahan, seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal tersebut tercantumkan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional. Pengembangan potensi yang merupakan tujuan pendidikan, diupayakan agar peserta didik memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Undang-Undang mengenai sistem pendidikan nasional tersebut, mendorong pencapaian kemajuan bangsa Indonesia melalui penataan pendidikan yang baik. Upaya peningkatan pendidikan dengan segala pembaharuannya, harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Peningkatan kualitas pendidikan biasanya dikaitkan dengan pencapaian prestasi belajar yang diperoleh peserta didik, hal tersebut disebabkan karena prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan dalam proses kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah, namun permasalahan yang muncul dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) terlihat dari hasil belajar peserta didik yang masih memprihatinkan dikarenakan masih rendahnya daya serap peserta didik dalam menerima pelajaran (Triyanto, 2003).

Dilihat dari rata-rata, Nilai Ujian Nasional (NUN) tahun 2015 naik 0,3 poin dibanding tahun sebelumnya, yakni dari rata-rata 61 menjadi 61,3. Nilai rata-rata SMA/SMK/MA negeri sebesar 62,64 sedangkan nilai rata-rata SMA/SMK/MA swasta sebesar 58,91. Ujian Nasional tingkat SMA/SMK/MA pada 2015 diikuti

sebanyak 1.661.832 peserta, namun nilai rata-rata mata pelajaran pada Ujian Nasional turun. Program studi IPA, nilai rata-rata Matematika mengalami penurunan dari sebelumnya 60,4 menjadi 59,17 (Blitartimes, 2015).

Informasi berita yang memaparkan mengenai penurunan nilai Ujian Nasional tingkat SMA/SMK/MA tersebut khususnya pada mata pelajaran matematika, membuktikan bahwa masih rendahnya prestasi belajar matematika di dunia pendidikan. Rendahnya prestasi belajar matematika merupakan permasalahan klasik yang selalu dihadapi dan terus diupayakan pemecahannya dalam pendidikan matematika. Upaya pemecahan masalah dilakukan, dikarenakan matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam pendidikan, dan penggunaannya yang secara luas di dalam segala bidang kehidupan manusia sebagai proses pemecahan masalah. Matematika berguna untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam.

Permendiknas No. 22 tahun 2006 mengenai Standart Isi, menyatakan bahwa salah satu tujuan siswa belajar matematika yaitu agar siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah, yang di dalamnya meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan penyelesaian masalah yang diperoleh.

Model pembelajaran yang beranekaragam dapat dikembangkan oleh pendidik kepada peserta didik untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran serta merangsang peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran yang masih banyak digunakan di sekolah-sekolah salah satunya adalah model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) yang bersifat *teacher center*. Penerapannya, guru harus mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan yang akan dilatihkan kepada siswa langkah demi langkah.

Model pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) yang diaplikasikan pada mata pelajaran matematika di sekolah memungkinkan para peserta didik untuk berperan penuh pada proses pembelajaran. Materi ajar yang dipresentasikan atau didemonstrasikan oleh guru, diumpan

balik ke peserta didik untuk melakukan latihan. Siswa akan menjadi terlatih terhadap persoalan yang dihadapi dalam materi ajar, karena guru memfasilitasi siswa untuk mengeksplorasi, mengelaborasi dan mengonfirmasi proses pembelajaran.

Usaha untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam pelajaran matematika, selain metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas perlu juga adanya motivasi sebagai pendorong dasar bagi siswa untuk mengembangkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar yang merupakan faktor intern siswa perlu ditanamkan karena dengan motivasi tersebut maka prestasi belajar siswa diharapkan dapat meningkat.

Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat motivasi seseorang antara lain (Hamzah, 2007):

a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
c. Adanya harapan dan cita-cita dimasa yang akan datang.
d. Adanya penghargaan dalam belajar.
e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
f. Adanya lingkungan yang kondusif.

Dua prinsip yang dapat digunakan untuk meninjau motivasi, ialah: (1) Motivasi dipandang sebagai suatu proses. Pengetahuan tentang proses ini akan membantu dalam menjelaskan mengenai kelakuan yang diamati dan untuk memperkirakan kelakuan-kelakuan lain pada seseorang. (2) Penentuan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk yang dapat dipercaya, dapat dilihat kegunaannya dalam memperkirakan dan menjelaskan tingkah laku lainnya (Hamalik, 2007).

Penelitian kali ini akan menganalisis keterkaitan pengaruh antara metode pembelajaran langsung (*Direct Instruction*) dengan motivasi belajar yang dimiliki siswa terhadap pemahaman konsep materi ajar yang didemonstrasikan oleh guru dengan rumusan masalahnya adalah :

1. Adakah pengaruh model *direct instruction* terhadap pemahaman materi pangkat dan akar tingkat X SMAN 6 Kediri ?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman materi

pangkat dan akar tingkat X SMAN 6 Kediri ?

3. Adakah interaksi antara model *direct instruction* dan motivasi belajar terhadap pemahaman siswa mengenai materi pangkat dan akar tingkat X SMAN 6 Kediri?

II. METODE

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu variabel bebas, variabel moderator dan varabel teriket. Adapun variabel bebas, variabel moderator dan varabel terikat dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas (*independen*)
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran langsung (*direct intruction*).

b. Variabel Moderator
Variabel moderator dalam penelitian ini adalah motivasi belajar.

c. Variabel terikat (*dependen*)
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemahaman konsep.

2. Teknik dan Pendekatan Penelitian

Teknik penelitian yang di gunakan adalah survey verifikatif, yang akan mampu memberikan gambaran akurat dan jelas mengenai pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti sedangkan Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di SMAN 6 Kediri yang beralamatkan di Jl. Ngasinan No. 52 Rejomulyo Kediri dan Peneliti akan melaksanakan penelitian pada semester 1 (ganjil) tahun ajaran 2016-2017 yaitu bulan Juli-Agustus 2016.

4. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penilitian ini berupa Tes (*post test*) dan Angket motivasi. Sebelum instrumen digunakan, terlebih dahulu diadakan validitas instrument kepada dua orang, terdiri dari satu orang bergelar

magister, dan satu orang guru SMA bergelar sarjana.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan *One Way Annova* dengan *software SPSS for windows versi 17.0* untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap pemahaman materi akar dan bentuk pangkat menggunakan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Penggunaan *One Way Annova* terhadap pengujian hipotesis penelitian ini berguna untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran dengan motivasi belajar siswa SMAN 6 Kediri terhadap pemahaman materi akar dan bentuk pangkat yang menggunakan model pembelajaran langsung (*direct instruction*).

Tabel 1

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable:POSTTEST

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	2995.206[a]	4	748.801	3.165	.021	.193
Intercept	95785.627	1	95785.627	404.883	.000	.884
MODEL	1837.365	1	1837.365	7.766	.007	.128
MOTIVASI	549.590	2	274.795	1.162	.321	.042
MODEL * MOTIVASI	2.591	1	2.591	.011	.917	.000
Error	12538.519	53	236.576			
Total	275360.000	58				
Corrected Total	15533.724	57				

a. R Squared = ,193 (Adjusted R Squared = ,132)

Sumber: Hasil Olahan SPSS 17.0

a. Hipotesis pertama (1)

   Jumlah nilai dari tabel 3.1 nilai (0,007) < α (0,05), maka H_0 ditolak. Hingga dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap pemahaman materi akar dan bentuk pangkat untuk kelas X SMAN 6 Kediri.

b. Hipotesis kedua (2)

   Jumlah nilai dari tabel 3.1 nilai Sig (0,321) > α (0,05), maka H_0 diterima. Hingga dapat di simpulkan bahwa tidak ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap pemahaman materi

akar dan bentuk pangkat untuk kelas X SMAN 6 Kediri.

c. Hipotesis ketiga (3)

Jumlah nilai dari tabel 3.1 nilai Sig (0,917) > α (0,05), maka H_0 diterima. Hingga dapat di simpulkan bahwa Tidak ada interaksi antara model *direct instruction* dan motivasi belajar terhadap pemahaman siswa mengenai materi pangkat dan akar tingkat X SMAN 6 Kediri.

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan, maka didapatkan beberapa simpulan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Ada pengaruh model pembelajaran langsung (*direct instruction*) terhadap pemahaman materi akar dan bentuk pangkat untuk kelas X SMAN 6 Kediri.
2. Tidak adanya pengaruh motivasi belajar siswa terhadap pemahaman materi akar dan bentuk pangkat untuk kelas X SMAN 6 Kediri.

Tidak ada interaksi antara model *direct instruction* dengan motivasi belajar terhadap pemahaman siswa mengenai materi pangkat dan akar tingkat X SMAN 6 Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara, Jakarta.

Triyanto. 2003. *Pengaruh motivasi belajar dan Disiplin Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Rumpun Bangunan SMK Pancasila I Wonogiri*. Surakarta.

Uno, B. Hamzah. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.